

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN SEBAGAI  
KONSUMEN TERHADAP KESALAHAN PEMBERIAN OBAT  
OLEH APOTEKER BERDASARKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN  
KONSUMEN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum

Disusun Oleh :

Ilham Yudistira

41151010150190

Program Kekhususan : Hukum Perdata



FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA  
BANDUNG  
2020

LEGAL PROTECTION FOR PATIENTS AS CONSUMERS  
AGAINST DRUG ADMINISTRATIONS ERRORS BY  
PHARMACISTS BASED ON LAW NUMBER 8 OF 1999  
CONCERNING CONSUMER PROTECTION IS LINKED TO LAW  
NUMBER 36 OF 2009 CONCERNING HEALTH

ARTICLE

Presented as One of the Conditions for Getting The Degree of Bachelor of Law at  
Langlangbuana University

By :

Ilham Yudistira

41151010150190

Specificity Program : Civil Law



FACULTY OF LAW  
LANGLANGBUANA UNIVERSITY  
BANDUNG  
2020

**Dekan**

**Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.S.i.**

**Pembimbing**

**Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H.**

## ABSTRAK

Perlindungan hukum bagi pasien selaku konsumen dalam pelayanan kesehatan tidak hanya diatur dalam Undang-Undang Kesehatan saja, melainkan juga dalam Undang-Undang no 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang memberikan kepastian akan keamanan dan keselamatan pasien dalam mengkonsumsi produk. Salah satu contoh yang penulis analisis adalah kesalahan pemberian obat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Rumah Sakit di Indonesia yakni Rumah Sakit Setio Husodo dan Rumah Sakit Awal Bros. Adapun tujuan penelitian adalah diantaranya untuk mengetahui dan menganalisis Perlindungan Pasien terhadap apoteker, yang melakukan kesalahan dalam pemberian obat berdasarkan resep dokter dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dapat ditempuh oleh Pasien dalam kesalahan pemberian obat.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yuridis normatif, karena meneliti dan mengkaji mengenai contoh kasus. Kemudian Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian hukum yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku. Penelitian ini menggunakan Bahan hukum yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan jurnal ilmiah (*scientific journals*). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama melalui studi dokumen guna mencari data informasi yang berhubungan dengan landasan hukum, perlindungan konsumen, kefarmasian melalui bahan pustaka seperti buku-buku, karya ilmiah, dan Tahap kedua melalui situs internet yang berkaitan dengan dengan objek penelitian. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah yuridis kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan Undang-Undang yang satu tidak boleh bertentangan dengan Perundang-Undang lain agar mewujudkan kepastian hukum dalam masyarakat dan data yang diperoleh disusun secara kualitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa perlindungan hukum bagi pasien yang merasa dirugikan atas kesalahan pemberian obat oleh oknum Apoteker di Rumah Sakit harus memenuhi kriteria berdasarkan asas-asas perlindungan hukum seperti asas kemanfaatan, keadilan, keseimbangan, keamanan dan keselamatan konsumen serta asas kepastian hukum dalam teori yang relevan dalam penelitian ini yang belum diejawantahkan dan direalisasikan secara merata di dalam praktik sesungguhnya. Selain itu upaya yang dapat dilakukan oleh pasien yang dirugikan karena kesalahan pemberian obat oleh oknum Apoteker di Rumah Sakit dapat dilakukan dengan melalui dua pendekatan yakni pendekatan litigasi dan non litigasi seperti pada kasus yang diteliti. Akan tetapi yang lebih efektif yaitu melalui pendekatan non litigasi.

## ABSTRACT

The Legal protection for patients as consumers in health services is not only regulated in the Health of Law, but also in Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection which provides assurance on the safety and security of patients in consuming products. One of the examples that the author analyzes is an error in administering medication by hospital health workers in Indonesia, namely the Setio Husodo Hospital and Awal Bros Hospital. The research objectives were to identify and analyze patient protection against pharmacists, who made mistakes in administering drugs based on a doctor's prescription and to identify and analyze the efforts patient could take in administering medication errors.

The approximation method that used in this research is normative juridical research, because it examines and studies case examples. The research specification used descriptive analytical, namely legal research that is descriptive and aims to obtain a complete description (description) of the prevailing legal conditions. This study uses the legal materials needed in this study. The author use library research and scientific journals. The data collection process in this study was carried out in two stages. The first stage is through document studies in order to find information data related to legal foundations, consumer protection, pharmacy through library materials such as books, scientific papers, and the second stage through internet sites related to the object of research. The analytical method used in this research is qualitative juridical, namely research based on one law which must not conflict with other laws in order to create legal certainty in society and the data obtained is compiled qualitatively.

The conclusion of the results of this study is that legal protection for patients who feel aggrieved for the error of administering drugs by pharmacists in hospitals must comply with criteria based on principles of legal protection such as the principles of benefit, justice, balance, safety and consumer safety as well as the principle of legal certainty in relevant theories in this research which have not been evenly embodied and realized in actual practice. In addition, efforts that can be made by patients who are injured due to errors in administering drugs by pharmacists at the hospital can be done through two approaches, namely the litigation and non-litigation approaches as in the case studied. However, what is more effective is through the non-litigation approach.

## KATA PENGANTAR

Segala ucapan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

Adapun judul skripsi yang diambil penulis adalah **“PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN SEBAGAI KONSUMEN TERHADAP KESALAHAN PEMBERIAN OBAT OLEH APOTEKER BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NO 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN”** dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak dalam memberikan bimbingan, dorongan, dukungan serta bantuan kepada penulis, kepada semuanya penulis ucapkan banyak terimakasih.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Eni Dasuki Suhardini,S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing, karena beliau dengan kesabaran dan ketulusannya memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahnya dalam penulisan skripsi ini dan ditengah kesibukannya bersedia meluangkan waktu atas segala pengorbanannya yang tulus dan ikhlas, penulis mengucapkan rasa hormat dan banyak terimakasih.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Langlabuana Bandung.
2. Ibu Dr. H. Hernawati Ras, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
5. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
6. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H., selaku Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
7. Bapak H Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H., selaku Ketua Lab. Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
8. Bapak Riza Zulfikar, S.T., S.H., M.kn., selaku Dosen Wali Penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
10. Staf Perpustakaan Universitas Langlangbuana Bandung.
11. Para Sahabat Terbaik Tahun angkatan 2015 dan atau kelas A1-A2 Fakultas Hukum Univeristas Langlabuana Bandung.
12. Rekan Seperjuangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung angkatan 2015 Andi, Afrizardi, Niko, Kiki, Ilyas, Ariq, Syifa, Beserta Keluarga Besar PNS.
13. Para Sahabat di rumah dan Alumnus Universitas LangLangbuana Bandung.



Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tuaku, Ibuku yang tercinta Ida Novida yang selalu memberikan do'a yang tak pernah putus teruntai dari bibirnya, dorongan moril serta mengingatkan untuk selalu taat beribadah dan selalu sabar, Ayahku tersayang Endang Saepudin yang selalu memberikan masukan positif kepada penulis, memberikan dukungan moril sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Tak lupa kepada saudara-saudaraku tercinta yaitu Kakak Kandungku Iwan Setiawan dan Adiku Ivdal Ardian yang selalu memberikan dukungan moril serta semangat yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, sehingga dapat menjadi referensi di bidang ini, atas segala kebaikan yang diberikan, penulis berdo'a semoga amal baik yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah S.W.T.

Bandung, 15 September 2020

## DAFTAR ISI

### PERNYATAAN

### PENGESAHAN

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... i

**KATA PENGANTAR** ..... ii

**DAFTAR ISI** ..... v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah .....7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Kegunaan Penelitian ..... 7

E. Kerangka Penelitian ..... 8

F. Metode Penelitian ..... 11

### BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI PERLINDUNGAN KONSUMEN,

#### KONSUMEN SEBAGAI PASIEN, TANGGUNG JAWAB

#### APOTEKER

##### A. Perlindungan Konsumen

1. Pengertian Hukum Perlindungan Konsumen ..... 14

2. Asas dan Tujuan Hukum Perlindungan Konsumen ..... 15

3. Hak Konsumen dan Kewajiban Pelaku Usaha ..... 17

##### B. Konsumen Sebagai Pasien

1. Pengertian Pasien ..... 19

2. Hak dan Kewajiban Pasien .....	19
C. Tanggung Jawab Apoteker	
1. Pengertian Tenaga Kesehatan dan Pengertian Apoteker .....	25
2. Hak dan Kewajiban Tanggung Jawab Apoteker .....	28
3. Standar Pelayanan Farmasi Terkait Resep, Pemberian dan Kelalaian Oleh Apoteker .....	32
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN CONTOH KASUS TENTANG KESALAHAN PEMBERIAN OBAT OLEH APOTEKER</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Kesalahan Pemberian Oleh Apoteker .....	44
B. Contoh Kasus Kesalahan Pemberian Obat Oleh Apoteker .....	46
<b>BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP KESALAHAN PEMBERIAN OLEH APOTEKER</b>	
A. Perlindungan Hukum Bagi Pasien Yang Mengalami Kesalahan Pemberian Obat .....	53
B. Upaya Penyelesaian Apa Yang Seharusnya Dilakukan Pasien Dalam Menyelesaikan Sengketa Dengan Pihak Rumah Sakit .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	